



Buletin Pekan

Palestine UPDATE

edisi
01

2 AGUSTUS 2023

Rekonsiliasi Hamas-Fatah Dinilai Gagal Terwujud di Kairo

Paska serangan brutal israel ke Jenin, Mahmud Abbs presiden Otoritas Palestina mengundang faksi-faksi di Palestina menggelar pertemuan darurat di Kairo. Pertemuan yang berlangsung Minggu (30/7) kemarin dihadiri pemimpin gerakan Hamas, Ismail Haniah dan Mahmud Abbas yang juga petinggi gerakan Fatah dan beberapa faksi lainnya. Gerakan Jihad Islami memboikot pertemuan tersebut setelah menyaratkan pembebasan tawanan yang ditahan aparat Otoritas Palestina.

Haniah menyampaikan lima hal, yaitu pernyataan (kesepakatan) Oslo tak lagi relevan, fokus utama adalah mengakhiri penjajahan, semua pihak berjuang untuk kemerdekaan, adakan pemilu karena itu gerbang persatuan, Al-Quds sebagai isu sentral atas nama bangsa, umat dan kemanusiaan. Adapun Abbas, dalam sambutannya disamping menyampaikan keinginan mengakhiri perpecahan, ia tetap dalam pendiriannya berjuang melawan isrel dengan cara damai, bukan dengan senjata seperti yang dilakukan Hamas dan faksi perlawanan lainnya. Sikap Abbas yang masih memosisikan Hamas sebagai pesaing dan sikapnya yang kooperatif dengan israel

dan menangkapi anggota faksi-faksi perlawanan, dinilai telah menggagalkan terwujudnya rekonsiliasi.

Bentrokan Bersenjata Antar Faksi di Kamp Pengungsian Lebanon, 9 Orang Tewas Puluhan Terluka

Bersamaan dengan pertemuan antar faksi Palestina di Kairo, Minggu (30/7) bentrokan bersenjata terjadi di kamp pengungsian Palestina, 'Ainul Helwah Lebanon. Sebanyak 9 orang dilaporkan tewas sedangkan puluhan orang lainnya terluka. Bentrokan terjadi antara kelompok bersenjata Fatah dengan faksi-faksi Palestina lainnya. Ada indikasi perseteruan dipicu dari sikap Otoritas Palestina di Jenin, yang menangkapi para petempur dari faksi lain yang melawan israel. Hal serupa coba diterapkan di kamp Palestina di Lebanon, namun berujung bentrokan bersenjata.

Penyebab lainnya paska datangnya Majed Faraj, Intelijen Otoritas Palestina ke Lebanon, yang menitipkan dua pesan kepada pemerintahan setempat terkait kamp pengungsian Palestina. Pertama, ia meminta agar kamp pengungsian Palestina dijaga ketat, melarang adanya latihan militer untuk petempur yang akan dikirim ke Tepi Barat, serta mencegah pengiriman pasokan roket dan SDM terlatih. Kedua,

melucuti senjata dari anggota perlawanan di setiap kamp pengungsian Palestina di Lebanon yang jumlah sebanyak 12 kamp.

Normalisasi israel - Arab Saudi, Apakah Dampaknya Bagi Palestina?

Kepala intelijen israel, David Barnea, mengadakan pembicaraan rahasia di Washington tentang dorongan berkelanjutan pemerintahan Biden untuk menormalkan hubungan antara israel dan Arab Saudi, menurut sebuah laporan yang diterbitkan Senin (31/6/2023), laporan Reuters.

Normalisasi israel dan Arab Saudi sebagaimana ditegaskan wakil israel tidak akan memuat klausul terkait Palestina, dan akan menarik diri dari normalisasi jika Saudi tetap bersikeras mengajukan klausul yang menguntungkan Palestina.

Di lain sisi bagi Joe Biden sangat menekankan keberhasilan normalisasi ini dalam rangka menuju kesuksesan pemilihan presiden periode ke 2. Dan bagi Saudi, normalisasi ini akan mewujudkan program nuklir sipil, penjualan senjata ke Kerajaan dan bantuan keuangan.

Scan untuk ikuti
Kabar Palestina
Terkini

